

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan pada penyajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa studi komperatif pembelajaran kitab *fathul qorib* di pondok pesantren Darul Ilmi dan pondok pesantren Al-Falah Banjarbaru memiliki perbedaan. Hal ini dilihat dari:

1. Pembelajaran Kitab *Fathul Qorib* di Pondok Pesantren Darul Ilmi dan Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru.

- a. Metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Fikih kitab *fathul qorib* di kelas 3A *muallimat* pondok pesantren Darul Ilmi yaitu metode ceramah, tanya jawab, bandongan, dan demonstrasi. Sedangkan, di kelas 3A *wustho* pondok pesantren Al-Falah, guru mata pelajaran Fikihnya menggunakan metode yang sama kecuali metode demonstrasi. Alasan guru Fikih tersebut menggunakan metode yang berbeda karena bab atau materi yang diajarkan berbeda seperti guru Fikih di pondok pesantren Darul Ilmi menggunakan kitab *fathul qorib* jilid 1 sedangkan guru Fikih di pondok pesantren Al-Falah Banjarbaru menggunakan kitab *fathul qorib* jilid 2.
- b. Evaluasi yang di gunakan oleh guru Fikih di kelas 3A *muallimat* di pondok pesantren Darul Ilmi dan di kelas 3A *wustho* di pondok pesantren Al-Falah sama-sama menggunakan bahasa Arab dalam soal ulangnya tetapi yang

digunakan oleh guru di pondok pesantren Darul Ilmi soalnya berjumlah 25 terdiri dari; 10 pilihan ganda, 10 menjodohkan, dan 5 esai, sedangkan guru di pondok pesantren Al-Falah soalnya hanya berjumlah 10 yang terdiri dari esai semua.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Kitab *Fathul Qorib* di Pondok Pesantren Darul Ilmi dan Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru.

- a. Faktor pendukung dalam pembelajaran kitab *fathul qorib* di pondok pesantren Darul Ilmi dan pondok pesantren Al-Falah memiliki faktor pendukung yang sama yaitu faktor dari guru yang mengajarnya dengan kekreatifitasan yang dimiliki oleh guru dalam mengelola kelas agar bersifat kondusif bagi peserta didik. Dan motivasi karena guru selalu memberikan motivasi untuk peserta didiknya agar selalu bersemangat belajar dengan melalui cerita yang berasal dari pengalaman beliau sendiri ataupun pengalaman orang lain beserta sedikit candaan dalam mengajar.
- b. Faktor penghambat ketika proses pembelajaran kitab *fathul qorib* berlangsung adalah faktor jasmaniah yang disebabkan oleh guru yang mengajar mengalami penurunan dalam kesehatan ataupun peserta didiknya juga mengalami penurunan dalam kesehatan dapat membuat konsentrasi dan semangat menurun. Faktor kelelahan juga merupakan faktor penghambat karena kebanyakan peserta didiknya mudah mengantuk ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan di pondok lumayan padat dari sekolah umum lainnya.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren Darul Ilmi dan pondok pesantren Al-Falah Banjarbaru dan menganalisa hasilnya. Sehingga ada beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan pada bab penutup ini.

1. Kepada Kepala Sekolah agar hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumbangan dalam rangka meningkatkan kreatifitas para guru, serta menjadi bahan evaluasi agar pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik menjadi lebih efektif.
2. Kepada Guru Fikih agar hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumbangan dalam rangka meningkatkan kreatifitas proses belajar mengajar, serta bahan evaluasi dari pelaksanaan integrasi nilai agama Islam dengan semua mata pelajaran. Sehingga konsep penanaman nilai Islam pada peserta didik dapat berjalan dengan efektif.
3. Kepada peserta didik agar hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan informasi tentang integrasi ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI materi Fikih di pondok pesantren Darul Ilmi dan pondok pesantren Al-Falah Banjarbaru.
4. Kepada peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun bahan acuan bagi penelitian lain yang ingin meneliti dari aspek yang lain dan bahan referensi bagi kalangan civitas akademik.